

**FAKTOR STRATEJIK GAYA BELAJAR DAN DAMPAKNYA  
PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**INTAN AULIA RAKHMAWATI**

A410130105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

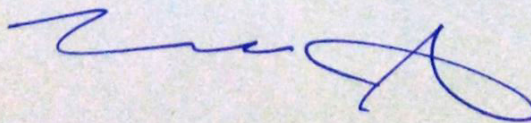
**2017**

**FAKTOR STRATEJIK GAYA BELAJAR DAN DAMPAKNYA  
PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Diajukan Oleh:  
**INTAN AULIA RAKHMAWATI**  
**A410130105**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 3 Januari 2017



**Prof. Dr. Sutarna, M.Pd**  
**NIP. 196001071991031002**

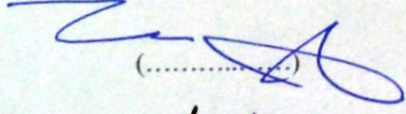
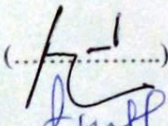
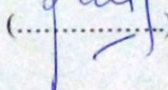
HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR STRATEGIK GAYA BELAJAR DAN DAMPAKNYA  
PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

**OLEH**  
**INTAN AULIA RAKHMAWATI**  
**A410130105**

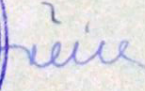
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 9 Januari 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Utama, M.Pd. (.....)   
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ariyanto, M.Pd. (.....)   
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc. (.....)   
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

  
**Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M.Hum**  
**NIP. 19650428199303001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Intan Aulia Rakhmawati

NIM : A410130105

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Artikel Publikasi : FAKTOR STRATEJIK GAYA BELAJAR PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 3 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Intan Aulia Rakhmawati

NIM. A410130105

## **FAKTOR STRATEGIS GAYA BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini ada tiga tujuan. (1) Menguji kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui gaya belajar. (2) Menguji kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap gaya belajar. (3) Menguji kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2016/2017. Sampel penelitian ini yaitu 168 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling acak. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian diperoleh: (1) Tidak ada kontribusi secara simultan antara motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura secara tidak langsung melalui gaya belajar pada taraf signifikansi 5%, (2) Tidak ada kontribusi secara simultan antara motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap gaya belajar pada taraf signifikansi 5%. (3) Tidak ada kontribusi antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci:** fasilitas belajar, gaya belajar, motivasi orang tua.

### **ABSTRACT**

This study has three purposes. (1) To examine the contribution of parental motivation and learning facilities as simultaneous to the mathematics learning outcomes through learning styles as indirect. (2) To examine the contribution of parental motivation and learning facilities as simultaneous to the learning styles. (3) To examine the contribution of learning styles to the mathematics learning outcomes. This study uses quantitative methods. The population of this study is all of 7<sup>th</sup> grade students at SMP Negeri 2 Kartasura in academic year 2016/2017. The sample of this study is 168 students. Technique of sample uses random sampling. Technique of collecting data in this study was conducted by questionnaire and documentation. Technique of analysis uses path analysis. The result of this study obtain: (1) there is no simultaneous contribution of parental motivation and learning facilities to the mathematics learning outcomes on 7<sup>th</sup> grade students at SMP Negeri 2 Kartasura as indirect through learning styles in signification level 5%. (2) There is no simultaneous contribution of parental motivation and learning facilities to the learning styles in signification level 5%. (3) There is no contribution between learning styles to the mathematics learning outcomes on 7<sup>th</sup> grade students at SMP Negeri 2 Kartasura in signification level 5%.

**Keywords:** learning facilities, learning styles, parental motivation.

## 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar matematika penting, karena hasil belajar matematika merupakan sebuah akhir proses belajar siswa setelah memahami dan menguasai pengetahuan atau ilmu matematika. “Hasil belajar matematika adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati (Suhendri, 2011: 32)”. Hasil belajar matematika seseorang dikatakan berhasil atau tidak, salah satunya dapat dilihat melalui nilai-nilai matematika yang berhasil diperolehnya. Namun kenyataannya hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan. Berdasarkan data Litbang Kemendikbud, perolehan nilai rerata hasil Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk Provinsi Jawa Tengah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rerata Ujian Nasional Matematika hanya 47,43.

Hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti gaya belajar. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, seperti motivasi orang tua dan fasilitas belajar. Hasil penelitian Amoi (2015) menyatakan bahwa motivasi orang tua terhadap pendidikan anak masih rendah karena orang tua belum memahami pentingnya pendidikan dan SDM masyarakat yang kurang, keterbatasan ekonomi, dan keterbatasan pengetahuan orang tua. Hasil penelitian Inayah (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0.28. Hasil penelitian Putra dan Buditjahjanto (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 3 Jombang.

Berdasarkan uraian tersebut, alternatif solusi yang dapat ditawarkan yaitu menguji faktor-faktor strategi fokusnya. Faktor-faktor strategi yang dipilih untuk diteliti yaitu motivasi orang tua, fasilitas belajar dan gaya belajar. Hasil belajar adalah

perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran (Jihad, 2013: 15). Berkualitas atau tidaknya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar matematika yang berhasil dicapai.

Menurut Okorodudu (2012), motivasi dan dukungan orang tua dapat meningkatkan pemeriksaan ketidakjujuran siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2011:73). Orang tua memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Aktivitas belajar anak akan meningkat apabila anak menerima motivasi yang baik dari orangtua yang berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar matematika anak.

Issah (2016) menyatakan bahwa kurang memadai atau lengkapnya fasilitas akademik dalam kurun waktu tertentu tidak hanya akan mengganggu produktivitas akademik, melainkan memberikan dampak berlebih pada guru dan fasilitas yang tersedia. Menurut Kurniawan (2013), fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu mempermudah penyampaian materi atau pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap akan memunculkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang memadai baik di sekolah maupun di rumah akan mempengaruhi pola belajar anak yang akan berdampak pada hasil belajar matematika.

Hasil penelitian Rahman (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Peudada. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Ghufron, 2012: 42). jika kita dapat memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap orang untuk mengetahui gaya belajar yang tepat agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan tiga hipotesis. (1) Terdapat kontribusi secara tidak langsung motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil

belajar matematika melalui gaya belajar. (2) Terdapat kontribusi secara langsung motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap gaya belajar. (3) Terdapat kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

Dengan tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Menguji kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui gaya belajar. (2) Menguji kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap gaya belajar. (3) Menguji kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sutama (2015: 43) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal, dan masih banyak lagi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi Orang tua ( $X_1$ ) Fasilitas Belajar ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Gaya Belajar ( $Y$ ) dan Hasil Belajar Matematika ( $Z$ ). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kartasura yang beralamatkan di Jalan A. Yani No. 320, Sukaharjo, Jawa Tengah. Untuk waktu penelitian ini dilakukan dari bulan September 2016 sampai Januari 2017.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura yang berjumlah 289 siswa. Sampel pada penelitian ini diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus pendapat slovin dengan taraf kesalahan 5% dan didapatkan 168 siswa yang menjadi sampel penelitian dari 289 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 116).

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket untuk mengumpulkan data tentang motivasi orang tua, fasilitas belajar, dan gaya belajar. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika siswa. Bentuk angket yang digunakan berupa pernyataan yang



menggunakan alternatif jawaban modifikasi skala Likert. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai UTS 1 matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura.

Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan taraf signifikansi masing-masing 5%. Uji hipotesis menggunakan uji-F (uji simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Uji hipotesis kedua menggunakan pengaruh kausal langsung dan tidak langsung setiap variabel. Uji hipotesis ketiga menggunakan uji-t (uji parsial) digunakan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data motivasi orang tua, fasilitas belajar, gaya belajar, dan hasil belajar matematika dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Data Tingkat Motivasi Orang Tua, Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar Matematika**

Data	Motivasi Orang Tua	Fasilitas Belajar	Gaya Belajar	Hasil Belajar Matematika
Nilai terendah	30	23	3	43
Nilai tertinggi	55	48	15	100
Range	25	25	12	57
Mean	42,738	40,190	7,179	79,643
Standar deviasi	4,632	3,816	4,423	10,401

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa gaya belajar memiliki nilai terendah dibandingkan motivasi orang tua, fasilitas belajar, dan hasil belajar matematika. Sedangkan nilai tertinggi pada data hasil belajar matematika lebih tinggi dibandingkan nilai tertinggi pada data motivasi orang tua, fasilitas belajar, dan gaya belajar. Hasil range, mean, dan standar deviasi pada data hasil belajar matematika menunjukkan hasil

yang lebih tinggi dibandingkan range, mean, dan standar deviasi pada data motivasi orang tua, fasilitas belajar, dan gaya belajar.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data motivasi orang tua, fasilitas belajar, gaya belajar, dan hasil belajar matematika lebih dari alfa 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas dari data motivasi orang tua, fasilitas belajar, gaya belajar, dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang linear. Hasil uji multikolinearitas nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data motivasi orang tua, fasilitas belajar, gaya belajar, dan hasil belajar matematika lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data. Pada hasil uji autokorelasi karena nilai *durbin watson* (dw) lebih dari dL dan kurang dari 4-dU maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada kontribusi secara simultan antara motivasi orang tua, fasilitas belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura. Dari perhitungan diperoleh  $F_{hitung}=1,505$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,660$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df_1 = 3$ ,  $df_2 = 164$ . Hal ini sesuai dengan penelitian Amoi (2015) menyatakan motivasi orang tua terhadap pendidikan anak masih rendah karena orang tua belum memahami pentingnya pendidikan dan SDM masyarakat yang kurang, keterbatasan ekonomi, dan keterbatasan pengetahuan orang tua. Hal ini disebabkan karena perbedaan pemberian motivasi dari orang tua yang diterima oleh anak. Orang tua yang memotivasi anak untuk belajar akan senantiasa menunjang segala kebutuhan belajar anak dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Hasil analisis jalur motivasi orang tua, fasilitas belajar, dan gaya belajar berkontribusi sebesar 0,027 pada taraf signifikansi 0,215 (21,5%) terhadap hasil belajar matematika. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rahman (2016) menyatakan terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Peudada dengan kontribusi sebesar 8.35% pada tingkat signifikansi 5%. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Gaya belajar siswa akan optimal apabila siswa mendapatkan motivasi orang tua serta mendapatkan fasilitas yang memadai untuk proses belajar mereka.

Adapun besar kontribusi antara variabel motivasi orang tua ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ ) secara tidak langsung melalui gaya belajar ( $Y$ ) diurai sebagai berikut. Kontribusi motivasi orang tua ( $X_1$ ) secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar  $-0.149^2 = -0.022201 = -2.2201\%$ . Kontribusi fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar  $-0.019^2 = -0.000361 = -0.0361\%$ . Kontribusi gaya belajar ( $Y$ ) secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar  $0.045^2 = 0.002025 = 0.2025\%$ .

Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengaruh motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ ) secara tidak langsung melalui gaya belajar ( $Y$ ) disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa $\varepsilon_1$ dan $\varepsilon_2$	Total
	Langsung	Tidak Langsung Melalui $Y$		
$X_1$ terhadap $Z$	-0.149	-	-	-0.149
	-	$-0.149 + (-0.182 \times 0.045)$	-	-0.157
$X_2$ terhadap $Z$	-0.019	-	-	-0.019
	-	$-0.019 + (0.033 \times 0.045)$	-	-0.017
$X_1 X_2 Y$ terhadap $Z$	0.027	-	0.973	1.000

Kontribusi motivasi orang tua ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ) dan gaya belajar ( $Y$ ) secara simultan yang langsung mempengaruhi hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar  $R_{square} = 0.027 = 2.7\%$ . Sisanya sebesar  $0.973 = 97.3\%$  dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian. Kurniawan (2014) menyatakan lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil siswa sebesar  $64,1\%$  pada tingkat signifikansi  $5\%$ . Artinya jika fasilitas belajar baik maka hasil belajar siswa akan baik pula.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada kontribusi secara simultan antara motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap gaya belajar. Dari perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 2,645$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,051$  pada tingkat signifikansi  $5\%$  dan  $df_1 = 2$ ,  $df_2 = 165$ . Hal ini sesuai dengan penelitian Issah (2016) menyatakan kurang memadai atau lengkapnya fasilitas akademik dalam kurun waktu tertentu tidak hanya akan mengganggu produktivitas akademik, melainkan memberikan dampak berlebih pada guru dan fasilitas yang tersedia. Siswa yang kurang mendapatkan motivasi dari orang tua akan berdampak pada kurang tersedianya fasilitas belajar yang memadai sehingga akan mempengaruhi pola maupun gaya belajar anak.

Hasil analisis jalur motivasi orang tua dan fasilitas belajar berkontribusi sebesar  $0,031$  terhadap gaya belajar pada taraf signifikansi  $0,074$  ( $7,4\%$ ). Hal ini sesuai dengan penelitian Feriady (2012) menyatakan ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dengan signifikansi  $0,032$  pada tingkat signifikansi  $0.05$ . Adanya fasilitas belajar yang memadai akan membantu siswa untuk tertarik kepada mata pelajaran matematika. Semakin baik fasilitas belajar siswa, maka akan semakin efektif dan efisien kegiatan pembelajaran.

Adapun besar kontribusi antara variabel motivasi orang tua ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap gaya belajar ( $Y$ ) diurai sebagai berikut. Kontribusi motivasi orang tua ( $X_1$ ) secara langsung mempengaruhi gaya belajar ( $Y$ ) sebesar  $-0.182^2 = -0.033124 = -3.3124\%$ . Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengaruh motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap gaya belajar ( $Y$ ) disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3 Pengaruh Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa $\varepsilon_1$ dan $\varepsilon_2$	Total
	Langsung	Tidak Langsung Melalui Y		
$X_1$ terhadap Y	-0.182	-	-	-0.182
$X_2$ terhadap Y	0.033	-	-	0.033
$X_1 X_2$ terhadap Y	0.031	-	0.969	1.000

Kontribusi fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara langsung mempengaruhi gaya belajar (Y) sebesar  $0.033^2 = 0.001089 = 0.1089\%$ . Kontribusi motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap gaya belajar (Y) secara simultan sebesar  $R_{square} = 0.031 = 3.1\%$ . sisanya sebesar  $0.969 = 96.9\%$  dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian. Rahman (2015) menyatakan dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar pada tingkat signifikansi 5%. Artinya apabila fasilitas yang dimiliki sekolah mendukung maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang meningkat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada kontribusi antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura. Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 0,653$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,654$  pada taraf signifikan 5% dan  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 166$ . Hal ini sesuai dengan penelitian Leary dan Stewart (2013) mengenai gaya belajar mempunyai nilai yang tinggi ketika kegunaannya cocok dengan metode pengajaran yang digunakan. Adanya perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa menyebabkan siswa belum menyadari gaya belajar yang dimilikinya.

Hasil analisis jalur gaya belajar berkontribusi sebesar 0,003 terhadap hasil belajar matematika pada taraf signifikansi 0,514 (51,4%). Hal ini sesuai dengan penelitian Aini (2015) menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 0,567 pada tingkat signifikansi 5%. Gaya belajar

dibutuhkan untuk mencari cara agar belajar menjadi hal yang mudah dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adapun kontribusi antara variabel gaya belajar (Y) terhadap hasil belajar matematika (Z) sebesar 0.003. Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengaruh gaya belajar (Y) terhadap hasil belajar matematika (Z) disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4 Pengaruh Langsung Y terhadap Z**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa $\varepsilon_1$ dan $\varepsilon_2$	Total
	Langsung	Tidak Langsung		
		Melalui Y		
Y terhadap Z	0,051	-	-	0,051

Mulyani (2015) menyatakan penerapan pendekatan pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan anak akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil tiga simpulan penelitian, yaitu sebagai berikut.

Tidak ada kontribusi secara simultan antara motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura secara tidak langsung melalui gaya belajar pada taraf signifikansi 5%. Tetapi dari hasil analisis jalur motivasi orang tua, fasilitas belajar, dan gaya belajar berkontribusi sebesar 0,027 terhadap hasil belajar matematika pada taraf signifikansi 21,5%.

Tidak ada kontribusi secara simultan antara motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap gaya belajar pada taraf signifikansi 5%. Tetapi dari hasil analisis jalur motivasi orang tua dan fasilitas belajar berkontribusi sebesar 0.031 terhadap gaya belajar pada taraf signifikansi 7,4%.

Tidak ada kontribusi antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura pada taraf signifikansi 5%. Tetapi dari hasil analisis jalur gaya belajar berkontribusi sebesar 0.003 terhadap hasil belajar matematika pada taraf signifikansi 51,4%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Nurul dan Putu Sudira. 2015. "Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media terhadap hasil Belajar Patiseri SMK se-Gerbangkertasusila". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 5 (1) P.88-102.
- Amoi, Basilia. 2015. "Motivasi Orangtua terhadap Pendidikan Anak di Desa Telidik Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang". *Sociodev*. 4. P.1-19.
- Feriady, Muhammad, dkk. 2012. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga". *Economic Education Analysis Journal*. 1. P.1-7.
- Ghufron, M. Nur dan S, Rini Risnawita. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Inayah, Ridaul, dkk. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012". *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*. 1 (1). P.1-12.
- Issah, Eliasu, dkk. 2016. "State of Academic Facilities and its Influence on Teachers' Job Stress in Tamale Polytechnic". *African Journal of Business Management*. 10 (2). P.24-31.
- Jagantara, I Made Wirasana, dkk. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA". *e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4. P.1-13.
- Jihad, Asep, dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniawan, F. & S. Rohayati. 2013. "Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Penyusunan Laporan

- Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro”. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. 1(3). P.1-15.
- Kurniawan, Rizal. 2014. “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Economic Education Analysis Journal*. 2(3). P.96-105.
- Litbang Kemdikbud. 2015 Laporan Hasil Ujian Nasional. Diperoleh dari <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/un/118.98.234.50/lhun/daftar.aspx>.
- Mulyani, Sri. 2012. “Pendekatan Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika (Pecahan pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Sribit Tahun Pelajaran 2014/2015)”. *Magistra*. 94. P.87-106.
- Nuridin, Makmur. 2012. "Hubungan Pemberian Motivasi Orang tua dan hasil Belajar Siswa di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone". *Publikasi*. 11 (3). P.170-181.**
- Okorodudu, Grace Nwamaka. 2012. "Relationship between Parental Motivation, Self-efficacy and Examination Dishonesty among Secondary School Students in Delta State". *International Journal of Psychological Studies*. 4 (4). P.80-89.
- Putra, Julia Primadana dan I Gusti Putu Asto Buditjahjanto. 2016. "Hubungan Gaya Belajar Auditorial, Visual, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMKN 3 Jombang". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5 (1). P.303-307.
- Rahman, Aisyah A. dan Susi Yanti. 2016. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada". *Jurnal Pendidikan Almuslim*. 4 (2). P.1-6.
- Rahman, M. Fathur. 2015. "Pengaruh Dukungan Orang tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran". *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*.
- Sardiman, M.A. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Suhendri, Huri. 2011. "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*. 1 (1). P.29-39.

Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media.